

PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN

Asichul Inám

STAI Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk

Email: asrofzahirul@gmail.com

M. Shohibul Aziz

STAI Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk

Email: shohibelaziz@gmail.com

Abstract:

Education as a social process relies on effective communication to achieve learning goals. Humans, as social beings, cannot be separated from interaction, where communication serves as a crucial tool in this process. Communication involvement in education encompasses several important aspects that require attention, such as the delivery of educational information, control, coordination, planning, motivation development, and supervision. Effective communication in the classroom relies not only on the delivery of material but also includes a quality relationship between teachers and students, which allows for a good understanding and response to the material being taught. Communication principles that encompass process, systematics, interactions, and transactions help create a conducive learning environment. In learning, teachers need to develop communication skills that prioritize clarity, understanding, and respect, thus facilitating truly student-centered education. Therefore, teachers' communication skills contribute significantly to educational outcomes, facilitating material understanding and increasing students' motivation and interest in learning. In developing educational communication, attention also needs to be paid to the relationship between teachers and students, as well as communication between education and the community, as well as the government as important partners in efforts to achieve educational success.

Keywords: Development, Communication, Education

Pendahuluan

Komunikasi dalam pendidikan memegang peran penting dalam proses belajar mengajar. Kegiatan komunikasi antara guru dan siswa harus berlangsung dengan baik agar-agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Prinsip-prinsip komunikasi dalam pendidikan meliputi pesan yang jelas, menghindari penggunaan bahasa yang sulit dipahami, dan responsif terhadap menanggapi siswa. Dalam menjalankan kegiatan

komunikasi, prinsip komunikasi efektif harus terpenuhi dengan baik. Misalnya, penggunaan bahasa yang ramah, menyimak secara aktif, dan mengurangi keberadaan hal-hal yang menghalangi komunikasi. Dalam prakteknya, pengembangan komunikasi efektif pada siswa dapat meningkatkan minat belajar anak dan menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Di dalam makalah ini, penulis akan menjelaskan sedikit tentang komunikasi dalam pendidikan, prinsip-prinsip komunikasi dalam pendidikan, dan prinsip komunikasi efektif dalam meningkatkan minat belajar anak. Dengan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengembangan komunikasi dalam pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Peranan Komunikasi dalam Pendidikan

Manusia ialah makhluk sosial yang hidup berkelompok, saling membutuhkan satu sama lain. Sebagai makhluk social serta hidup berkelompok di kehidupan sehari-hari mereka tidak luput dari Namanya interaksi atau komunikasi. Komunikasi ini memudahkan manusia dalam berinteraksi, sehingga maksud atau tujuan mereka yang mau disampaikan dapat terwujud.¹

Dalam kehidupannya manusia senantiasa terlibat dalam aktivitas komunikasi. Manusia mungkin akan mati. Atau setidaknya sengsara manakala dikucilkan sama sekali sehingga ia tidak bisa melakukan komunikasi dengan dunia sekelilingnya, oleh sebab itu komunikasi merupakan tindakan manusia yang lahir dengan penuh kesadaran, bahkan secara aktif manusia sengaja melahirkannya karena ada maksud atau tujuan tertentu.² Terdapat beberapa pertimbangan terkait dengan pengembangan komunikasi Pendidikan, antara lain: dunia komprehensif, holistic, mendasar, dan sistematis tentang pemanfaatan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Banyak tujuan komunikasi pendidikan atau tujuan belajar yang sering tidak tercapai akibat dari kurang atau tidak berfungsinya unsur-unsur komunikasi di dalamnya, atau setidaknya tujuan pendidikan tidak tercapai

¹ Ety Nur Inah, Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.6 No.1 Januari 2013 Hal 117

karena penerapan komunikasi yang keliru. suasana terbuka antara komunikator pendidikan dengan komunikasi belajar adalah modal utama untuk saling mengisi kesalahan-kesalahan yang mungkin dialami oleh masing-masing pihak dalam komunikasi ini. dalam model komunikasi terbuka inilah terdapat celah-celah yang ada untuk mengarahkan pihak komunikasi belajar kearah yang ditetapkan oleh komunikator. bentuk komunikasi yang cocok untuk penyembuhan kegagalan tersebut adalah model terbuka.³

Di dalam proses belajar, atau lebih luasnya proses pendidikan, terkandung unsur-unsur yang mendukung. Unsur-unsur tersebut antara lain adalah orang yang belajar, pihak yang membantu menyebabkan belajar, dan factor-faktor lain yang memperani kedua pihak tersebut dalam melaksanakan fungsi masing-masing, termasuk pula di dalamnya unsur komunikasi. Disamping factor-faktor dari unsur pertama, factor komunikasi ini bahkan sanggup menyentuh semua aspek yang terjadi dalam proses tadi. Orang yang ingin belajar, tanpa berkomunikasi tidak mungkin dapat melaksanakan keinginannya. Semua membutuhkan komunikasi.

Berbicara tentang komunikasi dalam konteks personal artinya berbicara tentang bagaimana orang belajar. Komunikasi dalam pendidikan merupakan unsur yang sangat penting kedudukannya. Bahkan ia sangat besar perannya dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang bersangkutan. Orang yang sering berkata bahwa tinggi rendahnya suatu capaian mutu pendidikan sangat bergantung pada factor komunikasi, khususnya komunikasi pendidikan. Dengan demikian, komunikasi terjerjadi, jika setidaknya suatu sumber membangkitkan respon pada penerima melalui penyampaian suatu pesan dalam bentuk tanda atau symbol, baik verbal maupun nonverbal. Intrapersonal yaitu komunikasi yang terjadi di dalam individu itu sendiri. Tampak pada kejadian berpikir, mempersepsi, mengingat dan mengindra.⁴

Peranan komunikasi adalah potensi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Diantara peranan tersebut adalah:

² Ponco Dewi Karyaningsih, "Ilmu Komunikasi", (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI 2018), 6.

³ Fory Armin Naway *Komunikasi & Organisasi Pendidikan* (Ideas Publishing: Jalan Gelatik No. 24 Kota Gorontalo) Hal 24

⁴Fory Armin Naway *Komunikasi & Organisasi Pendidikan ...*hal 26

1. Sumber Informasi Pendidikan

Pendidikan merupakan proses panjang yang melibatkan banyak unsur seperti pendidik, administrator pendidikan, proses, komunikasi, peserta didik, pesan-pesan atau informasi dan adanya tujuan-tujuan yang dicapai melalui proses Pendidikan. Pada pelaksanaan pendidikan formal atau non-formal tampak jelas bahwa komunikasi sangat dominan kedudukannya. Karena dalam proses pendidikan memang hanya sebagian besar dapat dilakukan melalui adanya proses komunikasi dan keterlibatan informasi. Artinya bahwa hampir tidak ada proses Pendidikan tanpa melalui komunikasi dan informasi.

Proses komunikasi dirancang atau dipersiapkan secara khusus untuk tujuan-tujuan penyampaian pesan-pesan atau informasi pendidikan. Melalui komunikasi pihak yang berkepentingan dapat menyalurkan ide dan gagasannya dalam kelompok atau antar komponen yang ada sekolah baik dilakukan dalam bentuk lisan ataupun tertulis.⁵

2. Pengendali dan Koordinasi

Fungsi komunikasi dalam manajemen yang pertama adalah sebagai pengendali antara guru dengan murid maupun kepala sekolah dengan guru. Pengendalian dalam pendidikan dapat dilakukan melalui komunikasi yang intensif antara guru, murid, dan kepala sekolah. Tujuan lainnya adalah seorang guru dapat mengontrol perilaku dan pola pikir murid-muridnya, sedangkan komunikasi yang dilakukan dari kepala sekolah kepada gurunya adalah sebagai pengontrol kegiatan guru.

Sedangkan koordinasi yaitu mengatur sedemikian rupa suatu organisasi agar terorganisir atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komunikasi yang berperan sebagai manajemen dalam Pendidikan ini berfungsi sebagai pengordinasi hubungan antara kepala sekolah dengan guru dan staf sekolah, guru dengan murid, maupun wali murid dengan guru atau kepala sekolah.⁶

3. Perencanaan dan Pencapaian Tujuan

Perencanaan merupakan suatu strategi atau Teknik yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Manajer atau pemimpin memegang peranan yang sangat penting

⁵ Diana, “*Peran Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan*”, (Journal of Islamic Education Management, April 2021, Vol. 6, No. 1), 5.

⁶ Ibid., 6.

dalam proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Komunikasi dalam manajemen Pendidikan ini berfungsi sebagai perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk membangun pendidikan yang lebih baik di sekolah yang ia pimpin dan untuk menata tenaga kerja dalam lingkungan sekolah tersebut. Sedangkan fungsi utama komunikasi dalam manajemen Pendidikan adalah memudahkan seorang pemimpin beserta tenaga kerja untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi yang baik dapat memaksimalkan system manajemen yang ada dilingkungan sekolah baik manajemen pada system kerja, waktu, dan lain sebagainya.⁷

4. Upaya Peningkatan Motivasi

Komunikasi yang intensif antara guru dengan murid dapat menjalin kedekatan dan harmonisnya suatu hubungan. Selain itu, komunikasi yang baik dapat memotivasi seorang murid dalam kegiatan belajar mengajar. Memotivasi seorang murid merupakan tugas utama seorang guru. Memotivasi menjadi salah satu fungsi komunikasi dalam manajemen Pendidikan.⁸

Menurut Rudulph F. Varderber mengemukakan bahwa komunikasi mempunyai dua peran yaitu: a). Peran Sosial, yakni untuk tujuan kesenangan untuk menunjukkan ikatan dengan orang lain, membangun dan memelihara hubungan. b). Peran Pengambilan Keputusan, yakni memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pada saat tertentu.⁹

Disisi lain Komunikasi juga memiliki beberapa peranan yang begitu penting dalam Pendidikan yaitu a). Fungsi pengawasan, Fungsi ini berupa peringatan dan kontrol maupun kegiatan persuasif. Pengawasan dan kontrol ini dapat dilakukan untuk aktifitas prevensif untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan seperti pemberian informasi bahaya narkoba yang dilakukan melalui media masa dan ditunjukkan pada pelajar dan lebih luas lagi kepada masyarakat. b). Fungsi sosial learning, Fungsi sosial learning ini adalah melakukan guilding dan pendidikan sosial kepada semua orang. Fungsi ini memberikan pencerahan kepada masyarakat dimana komunikasi

⁷ Ibid., 7.

⁸ Ibid., 8.

⁹ Ety Nur Inah, "Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan", (Jurnal Al Ta'dib, januari-juni, Vol. 6, No. 1), 184.

masa itu berlangsung. c). Fungsi penyampaian informasi, fungsi ini merupakan proses penyampaian informasi kepada masyarakat luas.¹⁰

Peranan komunikasi aktifitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan dimana memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan, dan penelitian. Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, computer, internet, e-mail, dan sebagainya. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut.

Prinsip-Prinsip Komunikasi dalam Pendidikan

Orang yang masih hidup tidak mungkin akan lepas dari komunikasi walaupun bukan berarti semua perilaku adalah komunikasi. Disamping itu, komunikasi juga berfungsi mendidik masyarakat, mendidik setiap orang dalam menuju pencapaiannya kedewasaannya bermandiri. Seseorang bisa banyak tahu karena mendengar, banyak membaca, dan banyak berkomunikasi. Semuanya membutuhkan komunikasi.¹¹

Komunikasi adalah proses pengiriman pesan yang berasal dari sumber kepada penerima lewat saluran, dengan pengaruh yang diharapkan, Untuk dapat memahami hakikat suatu komunikasi perlu diketahui prinsip dari komunikasi tersebut. Menurut Seiler, ada empat prinsip dasar dari komunikasi yaitu suatu proses, suatu sistematis, interaksi dan transaksi. Masing-masing dari prinsip ini akan dijelaskan berikut ini :¹²

1. Komunikasi adalah Suatu Proses

Komunikasi adalah suatu proses adalah suatu proses karena merupakan suatu kegiatan yang terus menerus, yang tidak mempunyai permulaan atau akhir dan selalu berubah-ubah. Komunikasi juga bukanlah suatu barang yang ditangkap dengan tangan untuk diteliti. Komunikasi juga melibatkan suatu variasi saling berhubungan diantara orang, lingkungan, keterampilan, sikap, status, pengalaman, dan perasaan, semuanya

¹⁰ Ety Nur Inah, Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.6 No.1 Januari 2013 Hal 117

¹¹ Fory Armin Naway *Komunikasi & Organisasi Pendidikan ...*hal 27

menentukan komunikasi yang terjadi pada suatu waktu tertentu. Misalnya, cobalah anda ingat hubungan yang baru terjadi dengan seseorang akhir-akhir ini. Bagaimana terjadinya hubungan itu? Apakah secara kebetulan atau sengaja dipertemukan oleh teman atau anda sendiri yang merencanakannya. Tidak ada hubungan yang terjadi dalam cara yang persisi sama atau tidak ada komunikasi yang terjadi pengantara terjadinya hubungan itu yang persis sama.

2. Komunikasi adalah sistem

Komunikasi terdiri dari beberapa komponen dan masing-masing komponen tersebut mempunyai tugasnya masing-masing. Tugas dari masing-masing komponen itu berhubungan satu sama lain untuk menghasilkan suatu komunikasi. Misalnya pengirim mempunyai peranan untuk menentukan apa informasi atau apa arti yang akan dikomunikasikan. Setelah tau apa arti atau informasi yang akan dikirimkan, informasi tersebut perlu diubah ke dalam kode atau sandi-sandi tertentu sesuai dengan aturannya sehingga berupa suatu pesan. Jadi komponen pesan ada kaitanya dengan komponen pengirim. Bila pengirim pengirim tidak benar menyandikan arti yang akan dikirim, maka terjadilah pesan itu kurang tepat.¹³

3. Komunikasi bersifat interaksi dan transaksi

Yang dimaksud dengan istilah interaksi adalah saling bertukar komunikasi misalnya ada orang yang berbicara kepada temannya tentang sesuatu, kemudian temannya yang mendegar dan memberi komentar terhadap yang sedang dibicarakannya itu begitu selanjutnya berlangsung secara teratur ibarat orang yang bermain melempar bola.

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi yang kita lakukan tidak seteratur itu prosesnya banyak dalam percakapan tatap muka kita terlibat dalam proses pengiriman pesan secara simultan tidak terpisah seperti contoh diatas. Dalam keadaan demikian komunikasi tersebut bersifat transaksi. Jadi komunikasi yang terjadi diantara manusia dapat berupa interaksi dan transaksi.

4. Komunikasi dapat terjadi disengaja maupun tidak disengaja

¹² Fory Armin Naway, “*Komunikasi dan Organisasi Pendidikan*”. (Gorontalo: Ideas Publishing 2017), 29.

¹³ Ibid., 30.

Komunikasi yang disengaja terjadi apabila pesan yang mempunyai maksud tertentu dikirimkan kepada penerima yang dimaksudkan, misalnya seorang pemimpin bermaksud mengadakan rapat dengan kepala-kepala bagiannya, kemudian pemimpin tersebut mengirimkan pesan kepada kepala-kepala bagiannya, apabila pesan yang tidak disengaja tidak dimaksudkan untuk orang tertentu untuk menerimanya.¹⁴

Bagian Dasar dalam Pengembangan Komunikasi Pendidikan

Dalam pengembangan Komunikasi pendidikan perlu diperhatikan beberapa komponen penting untuk menunjang keberhasilan dalam mengembangkan komunikasi pendidikan, adapun beberapa komponen yang mendasar diantaranya:

1. Komunikasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar dalam lembaga pendidikan merupakan kegiatan yang sangat urgen dan wajib dilakukan untuk menyampaikan atau mentrasfer ilmu. Dalam suatu lembaga guru mempunyai metode atau strategi yang berbeda-beda dalam menyampaikan pelajaran, setiap guru diberi kebebasan dalam mengelola atau berkomunikasi dengan siswanya, tergantung melihat situasi dan kondisi seorang murid.

Inovasi berkomunikasi akan sangat diperlukan untuk memberikan nuansa yang berbeda sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Seorang murid akan mempengaruhi strategi komunikasi guru, akan sangat berbeda seorang guru yang mengajar di SLB dengan guru yang mengajar di sekolah yang normal, guru yang mengajar sekolah Favorit dengan guru yang mengajar di sekolah regular.¹⁵

2. Komunikasi Sekolah dengan Masyarakat

Lembaga pendidikan dalam mengelola sekolah tidak luput dari komunikasi dengan masyarakat, mulai dari bentuk pembelajaran, peraturan maupun kebijakan, masyarakat akan ikut andil dalam melaksanakannya. Oleh sebab itu sekolah akan senantiasa untuk berkomunikasi dengan masyarakat.

3. Komunikasi Sekolah dengan Pemerintah

Dalam menjalankan pengelolaan lembaga pendidikan pemerintah merupakan mitra yang selalu mendukung dan memberikan bantuan, baik

¹⁴Ibid., 31.

¹⁵ Ataniya Salsabila, Pola Komunikasi Guru Terhadap Siswa Tunarungu, *Jurnal Arkana*, Vol.1 No.1 Juni 2022 Hal 12

berupa materiil maupun moril. Sekolah akan selalu melakukan komunikasi agar dalam mengelola pendidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Prinsip Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak

Dalam komunikasi pendidikan, seorang guru harus memiliki prinsip-prinsip komunikasi efektif agar murid mampu memahami dan menelaah setiap materi yang diberikan. prinsip-prinsip tersebut, diantaranya:

1. Guru memberikan kebebasan anak untuk berkreasi, anak terpacu untuk membuat karya unik.
2. Guru menerima berbagai jawaban anak terhadap pertanyaan tertentu, anak belajar berpikir luas. Guru menerangkan materi dengan sudut pandang yang unik, anak berpacu rasa ingin tau
3. Guru menggunakan alat peraga, anak mempunyai modal pengetahuan awal yang lebih terbayang.
4. Guru menerangkan dengan eksperimen, anak terpacu rasa ingin tahu dan belajar mengamati terjadinya suatu fenomena.
5. Guru memberikan ulasan dan kesimpulan terhadap apa yang dikerjakan anak, anak memahami maksud pekerjaan dan berpikir secara utuh.
6. Guru mengaitkan isi cerita dengan fenoimena yang pernah dilihat anak, anak belajar berfikir mengaitkan satu hal dengan hal lain.
7. Guru memberikan anak untuk bercerita, anak belajar mengungkapkan gagasan secara lebih terstruktur.
8. Guru membimbing anak tampil didepan forum, anak belajar berani berkreasi didepan orang banyak.
9. Guru melakukan pendampingan secara pribadi kepada anak, anak memiliki keamanan psikologis untuk berkreasi.
10. Guru melayani pertanyaan-pertanyaan anak, anak nyaman untuk berpendapat dan terpuaskan rasa ingin tahunya.
11. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba lagi, anak belajar menyelesaikan pekerjaan dengan berbagai inovasi baru.
12. Guru menjalin kedekatan, anak memiliki rasa aman secara psikologis untuk berkreasi.
13. Guru melibatkan anak secara efektif dalam belajar, anak merasa ikut memiliki dan tumbuh minat belajarnya,

14. Guru melibatkan diri dalam kegiatan anak, anak lebih bersemangat dalam berkreasi.
15. Guru menciptakan suasana menyenangkan, anak menyenangi materi dan memiliki kepuasan pribadi dalam berkreasi.
16. Guru menciptakan suasana bersemangat dalam belajar, anak lebih bermotivasi.

Dalam konteks proses pembelajaran, komunikasi yang efektif adalah ketika pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator, seperti guru atau dosen, dapat diterima, dimengerti, dan direspons dengan baik oleh peserta didik. Agar komunikasi dalam pembelajaran berhasil, penting bagi pengajar memiliki pengetahuan dan keterampilan komunikasi yang baik. Menurut Burhanuddin (2014), hubungan dan komunikasi yang bermutu antara pendidik dan peserta didik serta antara peserta didik sendiri diperlukan untuk pembelajaran yang efektif.

Komunikasi efektif dalam pembelajaran melibatkan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami pesan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Proses komunikasi yang lancar antara guru dan peserta didik memiliki dampak besar pada kualitas pembelajaran. Pengajar harus memahami karakteristik peserta didik dan membangun kedekatan dengan mereka untuk menciptakan komunikasi yang lancar.

Kualitas pendidikan sangat tergantung pada kemampuan tenaga pendidik dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Komunikasi efektif akan mempengaruhi efektivitas transfer ilmu pengetahuan. Dalam memahami konsep dasar komunikasi pendidikan, pendidik perlu memperhatikan aspek seperti kejelasan, ketepatan, konteks, alur, dan budaya dalam berkomunikasi.

Pendidik yang efektif harus mampu berkomunikasi tidak hanya dalam transfer pengetahuan tetapi juga dalam transfer sikap dan nilai. Komunikasi yang efektif sangat penting dalam pendidikan yang berpusat pada siswa. Ini memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi, mengembangkan, dan memfungsikan diri mereka secara optimal di masyarakat.

Dalam komunikasi yang efektif, penting untuk menghormati, memahami, mendengarkan, dan memberikan pesan dengan jelas. Sikap

terbuka dan rendah hati juga merupakan komponen penting dalam komunikasi yang efektif dalam pembelajaran.¹⁶

Jadi Kemampuan atau keterampilan seorang guru dalam berkomunikasi berpengaruh pada hasil pembelajaran. Ini tidak berarti kecerdasan siswa sepenuhnya tergantung pada kemampuan komunikasi guru. Bahkan siswa yang kurang pandai bisa lebih baik memahami pesan yang disampaikan oleh guru yang mahir berkomunikasi. Keuntungan dari komunikasi efektif dalam pembelajaran meliputi mempermudah pemahaman dan pelaksanaan materi, berkontribusi pada keberhasilan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang baik, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.¹⁷

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa peran komunikasi dalam Pendidikan ialah proses perjalanan pesan atau informasi yang menambah bidang atau peristiwa-peristiwa pendidikan. Hubungan komunikasi dan pendidikan sangatlah erat, dengan kata lain, komunikasi dan pendidikan sangatlah berkaitan erat satu sama lain. Komunikasi dalam pendidikan merupakan unsur yang sangat penting kedudukannya. Tinggi rendahnya suatu capaian mutu pendidikan diperanani pula oleh factor komunikasi ini, khususnya komunikasi pendidikan.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses transformasi pesan edukatif berupa materi belajar dari sumber belajar kepada pembelajar. Pembelajaran terjadi proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar pesan dapat diterima dengan baik dan berpengaruh terhadap pemahaman serta perubahan tingkah laku. Maka peril adanya prinsip-prinsip komunikasi dalam Pendidikan. Diwujudkan sebagai upaya meningkatkan sumber daya manusia yang tidak dapat terlepas dari peningkatan kualitas pendidika. Kualitas pendidikan yang dipengaruhi proses belajar dimana sangat bergantung pada efektifitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut.

Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, dimana peserta didik mampu memhami maksud

¹⁶ Ujang Mahadi, "Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran)", Vol.2, No.2, 2021, Hal.86-89.

¹⁷ M. Miftah, "Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran", Jurnal Teknodik, Vol.Xii, No.2, Desember 2008, Hal. 93-94.

pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi baik. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh efektif tidaknya komunikasi yang terjadi didalamnya. Komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang terjadi menimbulkan arus informasi dua arah, yaitu dengan munculnya *feedback* dari pihak penerima pesan.

References

- Nur Inah Ety, Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.6 No.1 Januari 2013
- Armin Naway Fory *Komunikasi & Organisasi Pendidikan* Ideas Publishing: Jalan Gelatik No. 24 Kota Gorontalo
- Dewi Karyaningsih Ponco, M.M. Ilmu Komunikasi Ideas Publishing: Jln.Jomblangan Gg. Ontoseno No.30 Kota Di Yogyakarta
- Diana, *Peran Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan*, Journal of Islamic Education Management Vol. 6, No. 1 April 2021
- Salsabila, Ataniya, *Pola Komunikasi Guru Terhadap Siswa Tunarungu*, *Jurnal Arkana*, Vol.1 No.1 Juni 2022
- Mahadi, Ujang, *Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran)*, Vol.2, No.2, 2021
- Miftah, M, *Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran*, Jurnal Teknodik, Vol.Xii, No.2, Desember 2008